

**PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM
MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN
MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

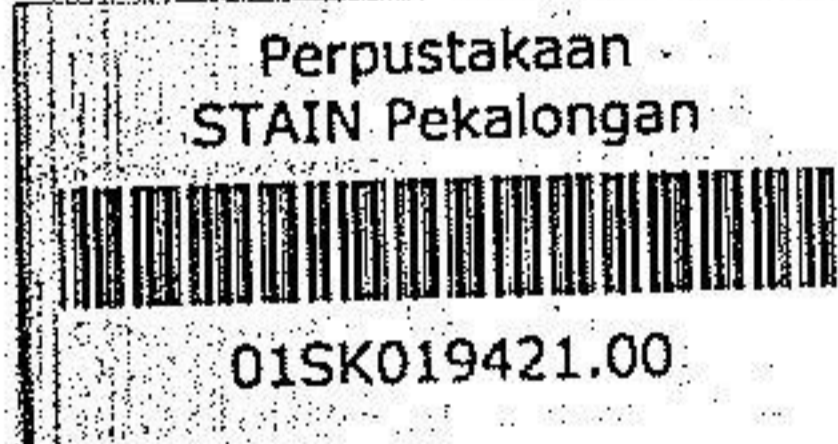


ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 11 Juni 2012
NO. KLASIFIKASI : PA 12. 194
NO. INDUK : 019421

Oleh :

FANICHAH
202 309 188

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FANICHAH

NIM : 202 309 188

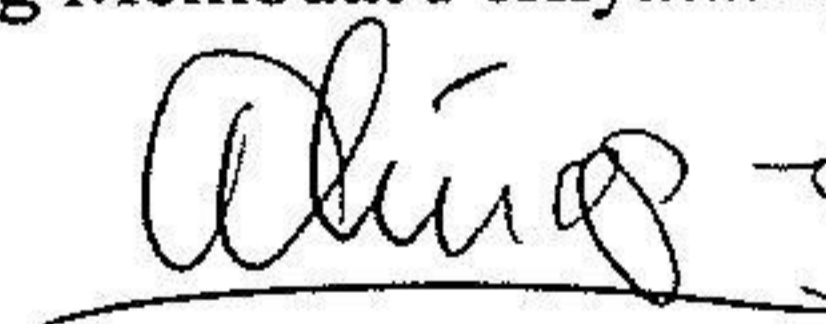
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya atau tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Dan apabila ditemukan skripsi yang sama dengan skripsi saya, maka saya siap untuk dikenai sanksi sesuai peraturan yang berlaku dan dicabut gelarnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Mei 2012

Yang Membuat Pernyataan,



FANICHAH
NIM. 202 309 188

Drs. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Perum. Tanjung B 10 No. 12 Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) exp
Perihal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di.

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebelumnya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FANICHAH

NIM : 202 309 188

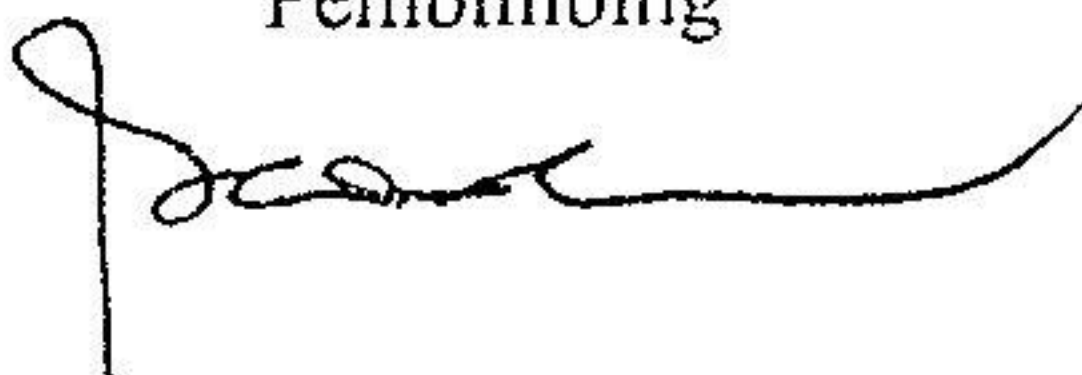
Judul : PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM
MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN
MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

Email : stain pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :


Nama : FANICHAH

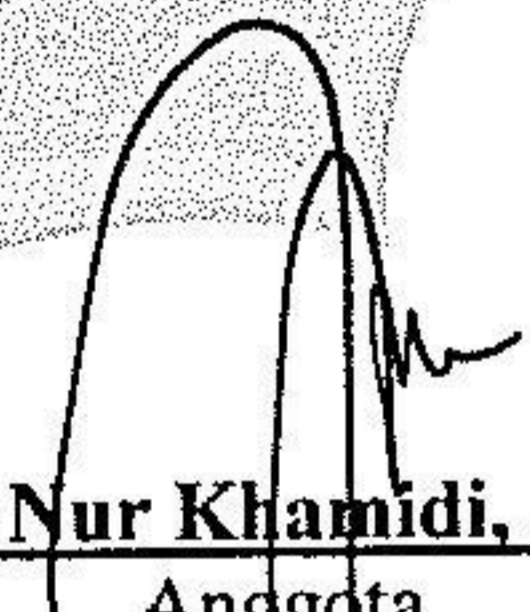
NIM : 202 309 188

Judul Skripsi : **PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM
MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF
DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02
WIRADESA KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
strata satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :


H. Salafudin, M.Si
Ketua


Aris Nur Khamidi, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 25 Mei 2012

Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, memberikan curahan doa dan semangat untuk menempuh pendidikan dan mencapai cita-cita yang diinginkan penulis, dan salalu tawakal dalam menjalani hidup ini.
2. Suamiku tercinta yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya yang tiada terkira, dan selalu menemani dalam suka maupun duka.
3. Anak-anakku yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Jajaran guru SDN 02 Wiradesa yang telah membantu penulis dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Jajaran Dosen, pegawai dan karyawan STAIN Pekalongan, terimakasih atas ilmu dan pelayanan terbaik yang sudah diberikan.
6. Teman-teman satu angkatan (2009 – 2012) yang tidak mungkin disebutkan nama-namanya satu persatu.

MOTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Al-Imran : 104)

ABSTRAK

Fanichah. 202 309 188. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan di SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Pembimbing M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kegagalan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran adakalanya juga disebabkan karena guru hanya sekedar mengajar dan menyampaikan ilmu tanpa mendidik karakter dan kepribadian mereka. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta memahami tentang bagaimana siswa belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Guru Sebagai Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar Kreatif Dan Menyenangkan Di SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan? Dan Bagaimana Kinerja Guru Di SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan wawasan bagi pembaca dan penulis dalam menjelaskan proses pembelajaran di SD Negeri 02 Wiradesa kec. Wiradesa kab. Pekalongan saat ini. Dan diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi pembaca dan penulis untuk mengetahui peran guru sebagai pendidik dalam pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan di SD Negeri 02 Wiradesa kec. Wiradesa kab. Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kualitatif yaitu metode yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagi guru yang profesional, penggunaan metode yang kreatif dan menyenangkan adalah cara yang ampuh menghadapi masalah seperti di atas, selain itu kondisi proses belajar mengajar yang menyenangkan juga menjadi prioritas utama bagi guru, tidaklah mudah untuk dapat melaksanakan semua itu. Peran guru dalam mengembangkan pembelajaran kreatif dan menyenangkan pada kondisi yang digambarkan di atas sangatlah berarti bagi berjalannya kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran terapai sesuai apa yang diharapkan.



KATA PENGANTAR

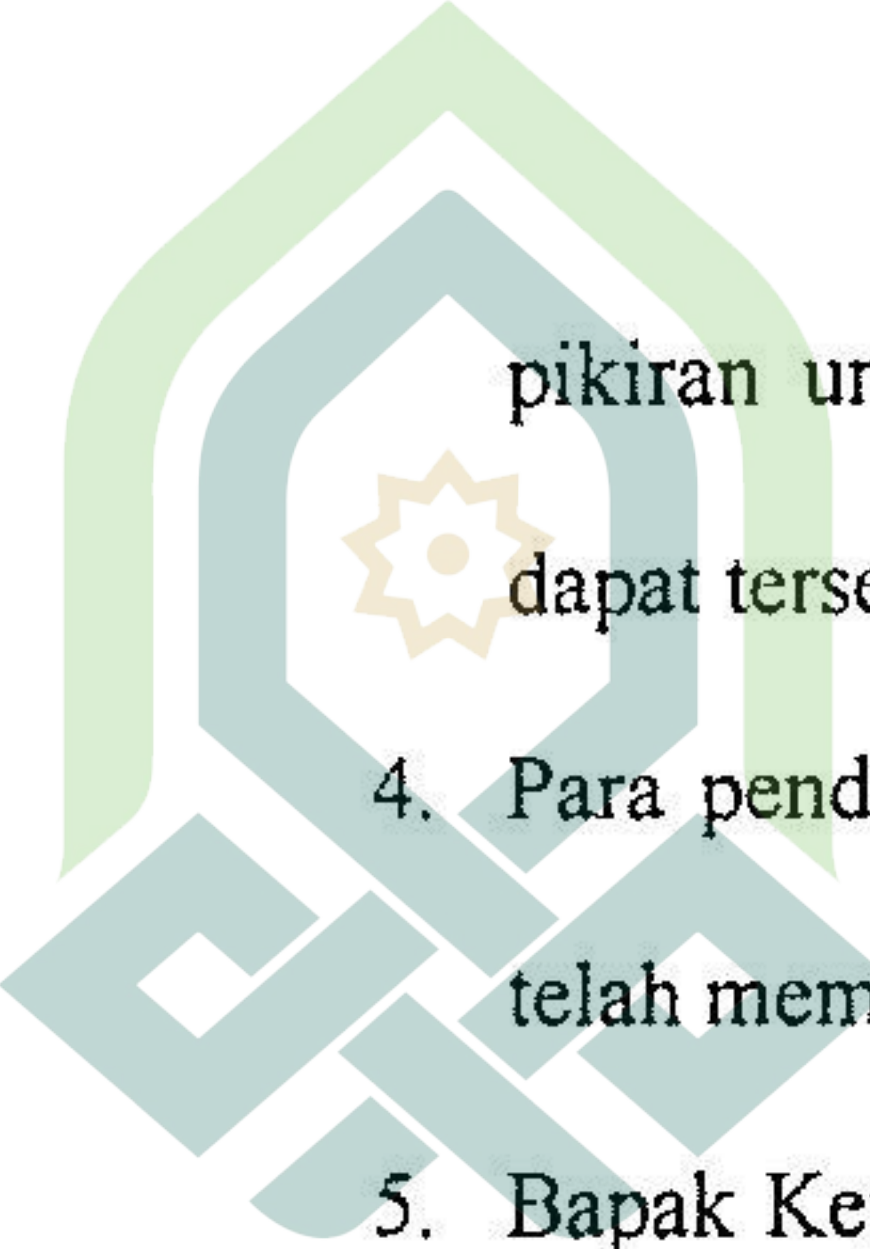
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah serta Inayah Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Agung Akhir Zaman Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju keselamatan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Tarbiyah di STAIN Pekalongan. Adapun skripsi ini berjudul “PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan bantuan dari beberapa pihak, dan dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan tempat kepada penulis untuk menuntut ilmu di tempat ini sampai mendapatkan gelar sarjana.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tabiyah STAIN Pekalongan, yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan



pikiran untuk memberikan bimbingan, dan mengoreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

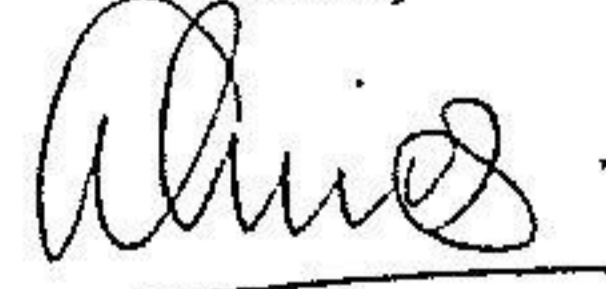
4. Para pendidik dari awal penulis mendapat pendidikan sampai sekarang yang telah memberikan ilmu-ilmunya.
5. Bapak Kepala Sekolah dan bapak-ibu guru SD N 02 Wiradesa kec. Wiradesa beserta stafnya yang telah memberikan nasihat-nasihat yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua, suami, anak-anakku, dan keluarga besar, serta sahabat-sahabatku.
7. Seluruh Civitas Akademika STAIN Pekalongan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Atas jasa-jasa beliau penulis hanya dapat memanjatkan doa dan semoga Allah SWT, memberikan imbalan pahala yang berlimpah. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan untuk penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca, serta para pendidik pada umumnya.

Pekalongan, 04 Mei 2012

Penulis,



FANICHAH
NIM. 202 309 188

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN STRATEGI BELAJAR MENGAJAR KREATIF DAN MENYENANGKAN	17
A. Guru Sebagai Pendidik	17



1. Pengertian Guru	17
2. Tugas dan Peran Guru	19
3. Tanggung jawab Guru	22
4. Keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru	24
B. STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	29
1. Metode Belajar Mengajar Konvensional	29
2. Metode Belajar Mengajar Inkonvensional	34
BAB III GAMBARAN UMUM DAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 02 WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN	37
A. Profil SDN 02 Wiradesa Kec Wiradesa Kab Pekalongan	37
1. Profil Sekolah	37
2. Letak Geografis	37
3. Tujuan, Visi dan Misi SDN 02 Wiradesa	38
4. Struktur Organisasi	39
5. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, karyawan dan Siswa	41
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
B. Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Menyenangkan di SD Negeri 02 Wiradesa kec. Wiradesa kab. Pekalongan	53
C. Kinerja Guru SD Negeri 02 Wiradesa Kec Wiradesa Kab Pekalongan	62
BAB IV ANALISIS PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA KEC	72



WIRADESA KAB PEKALONGAN	
A. Analisis Guru Sebagai Pendidik Dalam Strategi Belajar Mengajar Kreatif Dan Menyenangkan	72
B. Analisis Kinerja Guru Di SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa	74
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN – LAMPIRAN	81
1. Instrumen Penelitian	
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Penelitian	
5. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
STRUKTUR ORGANISASI SDN 02 WIRADESA	40
DAFTAR GURU SESUAI TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR	42
DAFTAR GURU YANG MEMPUNYAI SERTIFIKAT PENDIDIK	43
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR (GURU KELAS/GURU MATA PELAJARAN) TP 2011/2012	44
DAFTAR KARYAWAN SDN 02 WIRADESA	45
DATA SISWA DALAM 3 TAHUN TERAKHIR	47
KEADAAN PESERTA DIDIK SDN 02 WIRADESA TP 2011/2012	48
DAFTAR SISWA SDN 02 WIRADESA YANG MEMPEROLEH PRESTASI	48
JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR SDN 02 WIRADESA	50
DATA RUANG SDN 02 WIRADESA	51
FASILITAS PERKANTORAN YANG MENDUKUNG DI SDN 02 WIRADESA	52

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bagian kedua hak dan kewajiban guru pasal 20 menjelaskan bahwa ada beberapa kewajiban seorang guru yang harus menjadi keharusan baginya, diantaranya adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Selain itu, bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi anak didik dalam pembelajaran. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika dan memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.¹

Dari keterangan di atas dijelaskan yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan bahwa guru harus

¹ Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 14 – 15

mempunyai ketrampilan/ kemampuan mengajar yang dapat menarik perhatian anak didiknya.

Kegagalan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran adakalanya juga disebabkan karena guru hanya sekedar mengajar dan menyampaikan ilmu tanpa mendidik karakter dan kepribadian mereka.²

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah memahami bagaimana anak didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak didik serta memahami tentang bagaimana siswa belajar.³

Belajar dan mengajar adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek maupun sebagai obyek pembelajaran, sedangkan mengajar merupakan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Selain itu belajar juga merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Inilah yang merupakan sebagai inti proses pembelajaran. Perubahan tersebut bersifat intensional, positif-aktif, dan efektif fungsional.⁴

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak terlepas dari tanggung jawab guru. Dengan penuh dedikasi dan loyalitas, guru berusaha membimbing

² Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), h. 1

³ Udin S. Winataputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1.

⁴ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I ...*, h. 48

dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.⁵

Sejak dahulu hingga sekarang guru telah menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat.⁶

Kedudukan guru yang demikian itu senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Sejak dulu, guru menjadi panutan masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para siswa di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang dihadapi masyarakat.⁷

Pada dasarnya pembahasan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh anak didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan kata lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku anak didik.⁸ Karena seorang pendidik yang menyenangkan dan menjadi idola, maka akan memberikan motivasi tersendiri bagi anak didik.


Dalam hal ini penulis dihadapkan pada masalah yang ada di SD Negeri 02 Wiradesa yaitu pembelajarannya yang cenderung monoton yang tidak dapat menarik perhatian siswa ketika pelajaran. Ini juga berimbas pada hasil

⁵ Isjoni, *Delima Guru*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 29.

⁶ *Ibid.*, h. 13

⁷ *Ibid.*, h. 8

⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 17



belajar mereka yang semakin menurun terutama pada pelajaran pendidikan agama islam, karena seringkali guru menggunakan cara mengajar yang biasa saja sehingga tidak memunculkan motivasi belajar dari siswa itu sendiri.

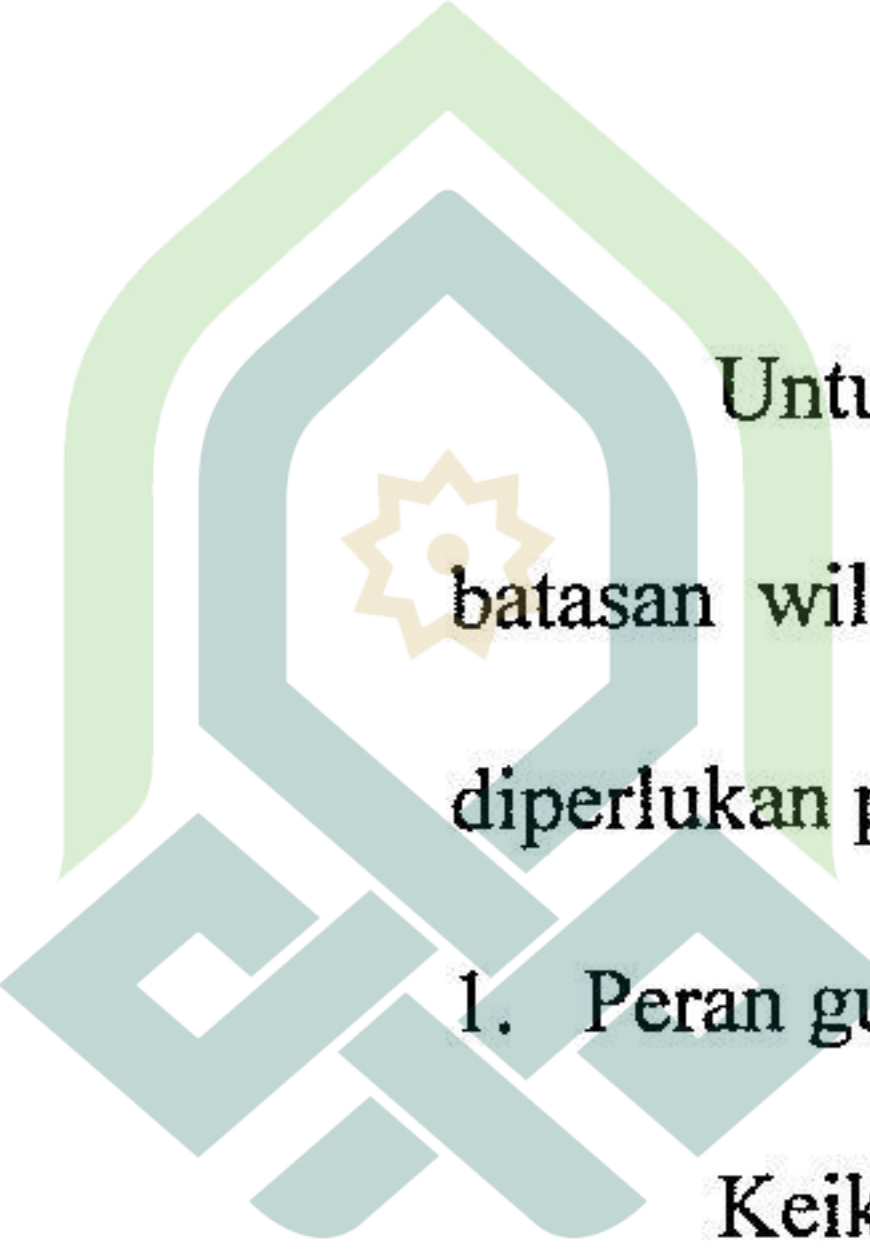
Hal ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa pelajaran pendidikan agama islam itu gampang, yang isinya hanya mengulas tentang sholat, puasa, pembacaan al-Quran, dan lain-lain yang mereka pikir materi tersebut akan dengan mudah mereka serap, karena agama mereka adalah islam. Sehingga ketika pelajaran tersebut mereka akan disibukan dengan kegiatannya sendiri-sendiri. Jadi sebagai guru agama islam, penulis dituntut untuk lebih menguasai dan menggunakan cara yang dapat menarik minat belajar mereka, salah satunya penulis menerapkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Dengan demikian perlu penulis membahas lebih lanjut permasalahan di atas agar menjadi sesuai yang diinginkan dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diangkat adalah :

1. Bagaimana Guru Sebagai Pendidik dalam Menciptakan Strategi Belajar Mengajar Kreatif Dan Menyenangkan?
2. Bagaimana Kinerja Guru SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?



Untuk menghindari kekeliruan pemahaman masalah dan memberikan batasan wilayah pembahasan proposal skripsi ini agar tidak meluas, maka diperlukan penegasan istilah dari judul dimaksud.

1. Peran guru

Keikutsertaan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik.

2. Pendidik

Seseorang yang mendidik, menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para anak didik.⁹ Dan juga dapat memberikan pembinaan dan pengembangan afeksi pada anak didik.¹⁰

3. Pembelajaran kreatif dan menyenangkan

Pembelajaran kreatif artinya seorang guru harus mempunyai ketrampilan/ kemampuan dalam salah satu bidang dan bisa memunculkan ide-ide baru. Pembelajaran menyenangkan, belajar dengan hati senang dan tidak merasa tertekan dan ditekan oleh sesuatu.

Jadi Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan adalah Keikutsertaan guru dalam menjalankan tugas menjadi tokoh, panutan bagi anak didik untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif (muncul ide-ide baru) dan menyenangkan (keadaan gembira).

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 37

¹⁰ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 15

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui guru sebagai pendidik dalam menciptakan strategi belajar mengajar kreatif dan menyenangkan.
2. Mengetahui kinerja guru di SD Negeri 02 Wiradesa kec. Wiradesa kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan dapat dijadikan wawasan bagi pembaca dan penulis dalam menjelaskan guru sebagai pendidik dalam menciptakan strategi belajar mengajar kreatif dan menyenangkan saat ini.
2. Diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi pembaca dan penulis untuk mengetahui kinerja guru di SD Negeri 02 Wiradesa kec. Wiradesa kab. Pekalongan.


E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Sosok guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa. Ditangan para gurulah tunas-tunas bangsa ini terbentuk siap moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri di masa datang.¹¹

Guru atau pendidik juga adalah figur seorang pemimpin. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik

¹¹ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 3.



menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹² Karena upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tidak terlepas dari tanggung jawab, tugas, dan peran guru. Guru seperti itulah yang diharapkan untuk mengabdikan diri di lembaga pendidikan.

Guru, menurut UUD No 14 tahun 2005 Bab I pasal I tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar dan dimaknai sebagai tugas profesi. Untuk menjadi guru seseorang harus memenuhi persyaratan professional tertentu. Guru merupakan profesi, jabatan dan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Menurutnya jenis pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan, meskipun kenyataannya masih didapati guru yang berasal dari luar bidang kependidikan.¹⁴

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan anak didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.¹⁵ Karena guru dapat menjadi sponsor dalam

¹² Isjoni, *Dilema Guru...*, h. 29, 30, 32.

¹³ *Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 2 – 3

¹⁴ Isjoni, *Dilema Guru...*, h. 20.

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...*, h. 35

kegiatan anak-anak. Peran aktif anak didik sangat penting dalam rangka membentuk generasi muda yang kreatif.

Kreatifitas membantu anak untuk lebih dapat mengekspresikan dirinya. Anak lebih bebas dalam mengeluarkan ide-idenya.¹⁶ Selain itu juga memungkinkan anak berfikir, fleksibel tidak terpaku pada satu hal saja. Anak kreatif berfikir sampai pada hal-hal yang rinci. Semakin banyak penggalan anak terhadap suatu obyek/ kejadian, akan membuat anak semakin luas pengetahuannya.¹⁷

Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran tradisional akan membuat kreatifitas anak seperti ditahan atau dihentikan sepihak oleh guru. Tetapi dengan menggunakan cara yang modern akan melatih anak menjadi sosok manusia yang berani tampil di depan dan memiliki wawasan yang luas.

Tugas kemanusiaan salah satu segi dari tugas guru, sisi ini tidak bisa guru abaikan. Karena guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu.

¹⁶ Titik Ulya, Peran Pembelajaran Tematik Tema Kegiatan dalam Mengembangkan Kreatifitas Peserta didik kelas III SDN Randu 03 Desa Randu Kec. Pecalungan Kab. Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), h. 36. Terbit 7 Mei 2012

¹⁷ Agus Hidayat, *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dalam Mengembangkan Kreatifitas Peserta didik Kelas I, II dan III SDN 02 Jolotigo Kec. Talun Kab. Pekalongan*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), h. 45. Diterbitkan Juli 2011.

Pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar dapat dengan mudah memahami psikologis mereka.¹⁸

Selain itu minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.¹⁹ Dengan meneliti poin-poin tersebut, diketahui bahwa tugas dan peran guru tidaklah ringan. Profesi guru harus berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan ikhlas.²⁰

Sebagai individu yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Ujian yang berat bagi mereka dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang memancing emosinya. Kestabilan emosi sangat diperlukan, sebagai pribadi yang hidup ditengah-tengah masyarakat, guru perlu juga harus memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuan yang dimilikinya.²¹

Pentingnya guru tergantung kepada guru itu sendiri, terdapat tiga kata yang menjadikan guru itu penting tidak hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Tiga kata tersebut menjadi sifat dan karakteristik guru, yakni *kreatif, profesional dan menyenangkan*.

Pembelajaran kreatif dan menyenangkan sangat mengutamakan agar anak mampu berfikir, berkata-kata, dan mengungkapkan sendiri apa

¹⁸ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I...*, h. 13

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...*, h. 35.

²⁰ Isjoni, *Dilema Guru...*, h. 48.

²¹ Riqoh Akhmilani R, *Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi guru SD/MI, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), h. 8. Terbit 18 Januari 2010

yang ada dalam pikirannya tanpa suatu paksaan dari pihak manapun.²²

Adapun empat prinsip utama dari pembelajaran kreatif dan menyenangkan, yaitu: anak dapat berinteraksi dengan guru, teman dan lingkungan sekitar, tidak mengucilkan diri; berkomunikasi dengan baik tidak menjadi anak yang kurang pergaulan; berani bertanya dan mengemukakan ide-ide baru; dan melakukan percobaan dan mengamati sesuatu dengan memberikan alasan-alasan yang sesuai dengan apa yang ditemukannya tanpa takut salah.²³

Pembelajaran di kelas akan menjadi lebih mudah dilaksanakan ketika guru sudah memiliki kemampuan profesional dan memiliki ketrampilan yang kreatif serta mempunyai kepribadian yang menyenangkan yang melekat pada dirinya.


2. Kerangka Berfikir

Pendidikan formal dirasakan urgensinya ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan yang wajar kepada anak-anaknya. Lembaga ini akhirnya diterima sebagai wahana proses kemanusiaan dan pemanusiaan kedua setelah keluarga. Di lembaga pendidikan formal ini, guru menjalankan tugas pokok dan fungsi yang bersifat multiperan, yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih.²⁴

²² Mafahiroh, Penerapan Prinsip-prinsip Pembelajaran PAIKEM di SDN Landungsari 03 Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), h. 52. Terbit Maret 2011

²³ Afriyanti Wahyuningsih, Efektivitas Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dalam Mata Pelajaran PAI di SLTP N 3 Bandar Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), h. 52. Terbit 25 Januari 2010

²⁴ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan...*, h. 15



Selanjutnya sekolah/ pendidikan wajib memberikan bentuk pengajaran dan ketrampilan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan zamannya. Dengan begitu pendidikan akan menjadi instrumen pembangun bagi pribadi manusia dan bagi masyarakat.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreatifitas merupakan sesuatu yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibandingkan oleh kesadaran itu. Kreatifitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa datang lebih baik dari sekarang.

Tiap usaha mengajar sebenarnya ingin menumbuhkan atau menyempurnakan pola laku tertentu dalam diri anak didik. Karena keadaan hidup manusia dalam masyarakat modern dewasa ini berubah sangat pesat. Oleh sebab itu, pengajaran di abad ini harus memperhatikan arus dan laju perubahan yang terjadi. Pengajaran perlu membina pola pikir, ketrampilan dan kebiasaan, yang terbuka dan tanggap, yang mampu menyesuaikan diri secara manusiawi kepada perubahan.

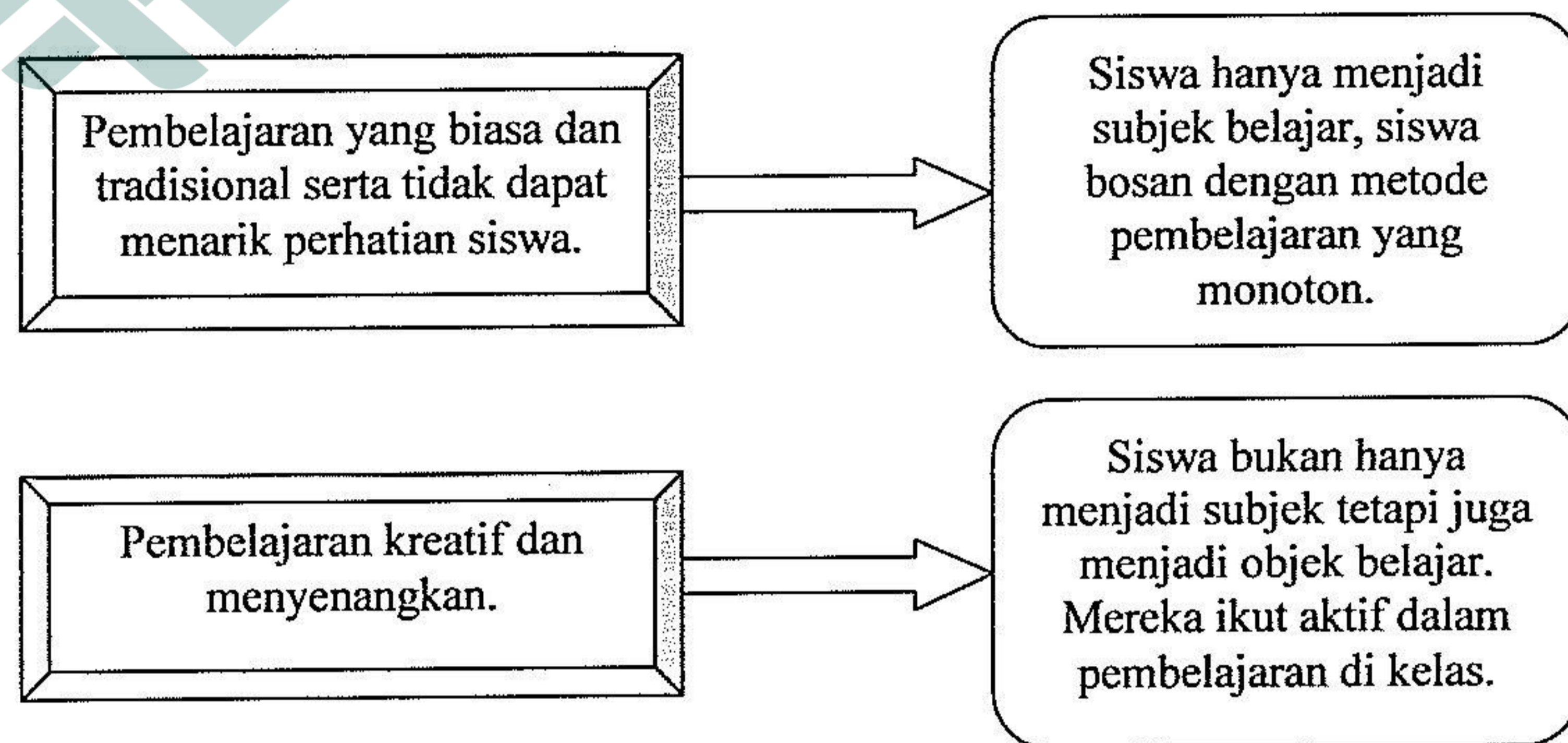
Dengan begitu, berperan sebagai guru memerlukan kepribadian yang unik dan menyenangkan, diantaranya memiliki sikap yang empati (peduli) dan kritis (disiplin). Sehingga dapat memotivasi belajar siswa.²⁵

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan

²⁵ Isjoni, *Dilema Guru...*, h. 15 – 16.

berbagai ketrampilan, diantaranya ketrampilan membelajarkan atau ketrampilan mengajar.²⁶

Bagan Kerangka Pemikiran



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada. Jadi bentuk analisis ini merupakan penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.²⁷ Metode kualitatif berusaha memahami dan

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...*, h. 69.

²⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 106.

menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.²⁸

2. Pengolahan data

a. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.²⁹

b. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁰ Terdiri dari guru SDN 02 Wiradesa Pekalongan yaitu berjumlah 10 orang 1 tenaga administrasi dan 1 penjaga.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Terdiri dari beberapa guru yaitu kepala sekolah dan guru kelas I sampai dengan guru kelas VI. Selain itu data pendukung yang lain seperti, buku-buku yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen sekolah mengenai kondisi umum, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana SDN 02 Wiradesa.

3. Pengumpulan data

a. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan

²⁸ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81.

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 132.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur.

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya mengamati kegiatan.³²

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi.³³ Merupakan suatu teknik

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 194 – 197

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 220

³³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81



pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁴

Penggunaan teknik dokumentasi ini agar penulis dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi subyek atau obyek yang diteliti.³⁵

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran orang individu maupun kelompok. Data tersebut kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian deskriptif dapat juga ditujukan untuk mengadakan kajian bersifat kualitatif, yaitu untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena apa adanya atau kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³⁶

G. Sistematika Penulisan


Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok-pokok masalah yang dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 221

³⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 81

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 72



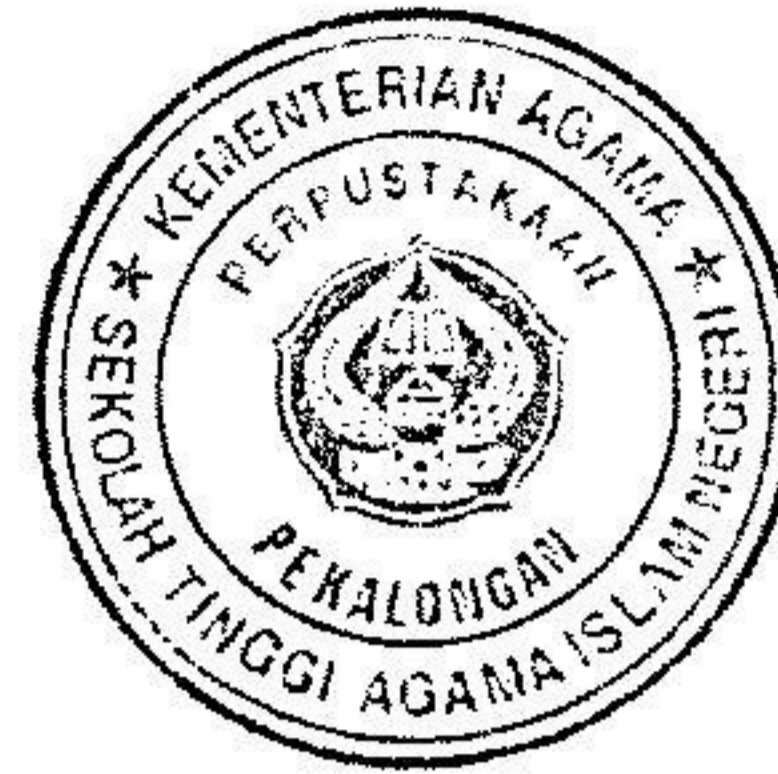
BAB II Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Strategi Belajar Mengajar Kreatif dan Menyenangkan, yang membahas tentang Guru sebagai pendidik (meliputi: pengertian guru, tugas dan peran guru, tanggungjawab guru, ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru), Strategi Belajar Mengajar (meliputi: strategi belajar mengajar konvensional dan strategi belajar mengajar inkonvensional).

BAB III Gambaran Umum dan Kinerja Guru SD Negeri 02 Wiradesa Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan, yang membahas tentang Profil SDN 02 Wiradesa Kec Wiradesa Kab Pekalongan (meliputi: profil sekolah, letak geografis, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana), Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Menyenangkan di SD Negeri 02 Wiradesa (meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan media belajar, sumber belajar dan evaluasi belajar)), Kinerja Guru SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan Di SD Negeri 02 Wiradesa, yang membahas tentang Analisis Guru Sebagai Pendidik Dalam Menciptakan Strategi Belajar Mengajar Kreatif dan Menyenangkan, Analisis Kinerja Guru Di SD Negeri 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup yang membahas Kesimpulan dan Saran.


BAB V PENUTUP



A. Simpulan

Hasil penelitian tentang “Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan di SDN 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peran guru sebagai pendidik di SDN 02 Wiradesa dapat dikatakan sudah baik, hal ini dibuktikan dengan kepedulian mereka kepada anak didiknya. Guru menginginkan anak didiknya tumbuh menjadi seseorang yang bisa diandalkan di masa depan. Penggunaan metode yang bervariasi akan mempermudah kegiatan belajar mengajar, penguasaan materi dan pengkondisian kelas yang baik dapat dilihat setelah guru melakukan perbaikan pembelajaran yaitu dengan memperbaiki cara mengajar. Peran guru sebagai pendidik dalam menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan, dapat dilihat dari keaktifan guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Melihat hasil belajar siswa yang kurang dari KKM guru ingin memperbaiki semuanya, dari cara mengajar, metode dan media pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran kreatif dan menyenangkan menghasilkan kualitas belajar yang baik, tujuan pembelajaran tercapai, hasil belajar siswa juga tuntas.



Kinerja guru SDN 02 Wiradesa dikatakan sudah cukup baik. Dapat dibuktikan dengan guru-gurunya sudah melaksanakan tugas pokok masing-masing di sekolah dan sesuai keahlian yang dimilikinya. Tugas pokok yang dilaksanakan di SDN 02 Wiradesa antara lain: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi pembelajaran, dan melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah. Dan kepala sekolah melakukan supervisi dua kali setiap satu bulan. Hal ini akan membantu guru menjadi guru yang profesional dan tidak lari dari tanggung jawabnya sebagai guru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis akan mencoba memberikan saran-saran membangun kepada guru SD Negeri 02 Wiradesa Pekalongan :

- a. Guru lebih meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan dan administrasi perangkat pembelajarannya.
- b. Hendaknya guru lebih kreatif, aktif dan inovatif dalam memilih metode dan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Kepala sekolah dan guru bekerja sama dengan baik dan solid untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sekolah dalam bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmilani R, Riqoh, 2009, *Urgensi Kompetensi Pedagogik bagi guru SD/MI, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Diterbitkan 18 Januari 2010.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin, 2003, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Offset.

Danim, Sudarwan, 2002, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno, 1975, *Metodologi Research, Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Jilid II Cet. IX.

Hidayat, Agus, 2011, *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dalam Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik Kelas I, II dan III SDN 02 Jolotigo Kec. Talun Kab. Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Diterbitkan Juli 2011.

Isjoni, 2007, *Delima Guru*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

....., 2008, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

....., 2008. *Memajukan Bangsa dengan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. Ke- 1.

Mafahiroh, 2010, *Penerapan Prinsip-prinsip Pembelajaran PAIKEM di SDN Landungsari 03 Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Terbit Maret 2011.

Mardalis, 1999, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Mardalis, 2003, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. 2006, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosakarya.

Mustakim, Zaenal, 2009, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

..... 2009, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku II*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Procs.

Poerwadarminta, W.J.S. 1984, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Satori. Djam'an. dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007. Cet. Ke- 4.

Subagyo, P. Joko, 2004, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Triwulan Tutik. Trianto. Titik. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. 2007. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. Cet. Ke- 1.

Undang-undang No 14 Tahun 2005 *tentang guru dan dosen*. 2006. Bandung: Citra Umbara.

Uno, Hamzah B, 2008, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Ulya, Titik, 2011, "*Peran Pembelajaran Tematik Tema Kegiatan dalam Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik kelas III SDN Randu 03 Desa Randu Kec. Pecalungan Kab. Batang*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Terbit 7 Mei 2012.

Usman, Husaini, 2003, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Wahyuningsih, Afriyanti, 2009, *Efektivitas Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan dalam Mata Pelajaran PAI di SLTP N 3 Bandar Batang*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Terbit 25 Januari 2010.


INSTRUMEN PENELITIAN

1. OBSERVASI

1. Letak geografis SDN 02 Wiradesa Pekalongan
2. Struktur organisasi SDN 02 Wiradesa Pekalongan
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 02 Wiradesa

2. WAWANCARA

1. Kepada Kepala SDN 02 Wiradesa Pekalongan
 - a. Bagaimana sejarah SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - b. Bagaimana visi dan misi SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - c. Bagaimana status tenaga kependidikan di SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - d. Bagaimana keadaan dan karyawan di SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - e. Bagaimana keadaan bangunan di SDN 02 Wiradesa Pekalongan?
2. Kepada Guru SDN 02 Wiradesa Pekalongan
 - a. Bagaimana keadaan anak didik dalam kurun waktu 3 tahun di SDN 02 Wiradesa Pekalongan?
 - b. Bagaimana kinerja guru SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - c. Bagaimana administrasi guru SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - d. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran oleh guru SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?
 - e. Bagaimanakah cara pelaporan kinerja guru kepada kepala sekolah di SDN 02 Wiradesa Pekalongan ?



f. Apakah kepala sekolah dalam satu atau dua bulan mengadakan supervisi untuk menilai kinerja guru SDN 02 Wiradesa Pekalongan?

g. Bagaimanakah cara guru merencanakan pembelajaran di SDN 02 Wiradesa Pekalongan?

3. DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi profil sekolah SDN 02 Wiradesa Pekalongan
- b. Dokumentasi struktur organisasi SDN 02 Wiradesa Pekalongan.
- c. Dokumentasi visi dan misi SDN 02 Wiradesa Pekalongan.
- d. Dokumentasi keadaan guru dan siswa SDN 02 Wiradesa Pekalongan.
- e. Dokumentasi keadaan sarana dan prasarana SDN 02 Wiradesa Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2597/2011

Pekalongan, 26 Oktober 2011

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FANICHAH

NIM : 202309188

Semester : V


Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/2596/2011
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 26 Oktober 2011

Kepada Yth.
kepala SD N 02 Wiradesa
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FANICHAH
NIM : 202309188
Semester : V

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd
19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN WIRADESA
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 WIRADESA
Alamat : Desa Wiradesa Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN
No. 421.2 / 56 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 02 Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : FANICHAH
NIM : 202 309 188
Fakultas : Tarbiyah

Terhitung mulai 15 Oktober 2011 sampai dengan 05 Mei 2012 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN 02 Wiradesa untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul:

“PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN KREATIF DAN MENYENANGKAN DI SD NEGERI 02 WIRADESA KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh fakultas dan pihak sekolah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Mei 2012
Kepala SDN 02 Wiradesa
UPT DINDIRBUD
SD NEGERI 02
WIRADESA
WIRADESA
*
DINAS
SUNARTO, S.Pd.
NIP. 19630609 198608 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : FANICHAH
Tempat Lahir : Jepara
Tanggal Lahir : 05 Mei 1959
Alamat : Perum. Griya Wiroto Asri Jl. Anggrek I No. 55
Rowoyoso Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

MIM KAUMAN WIRADESA	Lulus Tahun : 1970
PGAN 4 Tahun Pekalongan	Lulus Tahun : 1974
PGAN 6 Tahun Pekalongan	Lulus Tahun : 1976
IAIN Walisongo Semarang D II Tarbiyah	Lulus Tahun : 1999
STAIN Pekalongan transfer S1 Tarbiyah	Masuk Tahun : 2009
	Lulus Tahun : 2012

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Nasuchah (Alm)
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Wiradesa Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Masmanah (Almh)
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Wiradesa Pekalongan